



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK  
KE PONDOK PESANTREN AL-HAKIMIYAH  
DI KABUPATEN PADANG LAWAS**



**OLEH**

**MINNIDA SARI PASARIBU  
NIM. 12110120771**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK  
KE PONDOK PESANTREN AL-HAKIMIYAH  
DI KABUPATEN PADANG LAWAS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MINNIDA SARI PASARIBU**

**NIM. 12110120771**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas*, yang ditulis oleh Minnida Sari Pasaribu NIM. 12110120771 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1446 H  
14 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Saipuddin, Lc., M.Ag.  
NIP. 19721210 201411 1 003



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas*, yang ditulis oleh Minnida Sari Pasaribu NIM. 12110120771 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Muharram 1447 H/17 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 21 Muharram 1447 H  
17 Juli 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji II

Dr. Darimus, M.A.

Penguji III

Dr. Yanti, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Anwar Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minnida Sari Pasaribu  
 Nim : 12110120771  
 Tempat/ Tgl Lahir : Horuon, 15 Oktober 2002  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Minnida Sari Pasaribu  
 NIM. 12110120771



## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad saw. Skripsi dengan judul Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Kabupaten Padang Lawas merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas berkat bantuan dari berbagai pihak yang selalu memberikan doa, kemudahan serta kemurahan hati kepada penulis. Terutama kedua orang tua tercinta saya Alm. Ayahanda Juntar Pasaribu dan Ibunda Maslan Hasibuan yang selalu memberikan dukungan dan tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam hal penyelesaian skripsi ini. Kemudian untuk saudara penulis adik tersayang Perdy Ansah Pasaribu yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menempuh pendidikan, beserta keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi semangat dan senantiasa mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H.Raihani., M. Ed., Ph.D, Wakil Rektor 1. Dr. Alex Wenda, S.T., M. ENG., Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr.Sukma, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Saipuddin, Lc, M.Ag. dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Mirawati, M.Ag. Penasehat Akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Seluruh Tenaga Kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi pendidikan agama Islam.
7. Drs. H. Rohyan, M.Pd. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, seluruh guru-guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan para Orang Tua yang Menyekolahkan Anaknya Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah yang mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis Skripsi ini.
8. Sahabat dan teman seperjuangan yang saya banggakan, terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis dapat selesai dengan tepat waktu. Serta rekan sekelas konsentrasi fikih yang telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, dan keberkahan, dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 16 Juni 2025  
Penulis,

Minnida Sari Pasaribu  
NIM. 12110120771





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.*

*Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama*

*kesulitan ada kemudahan*

( Q.S Al-Insyirah:5-6)

Alhamdulillah robbil'alamiin

Segala puji Puji syukur bagi Allah Swt atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya Karya ini merupakan bentuk rasa syukur karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta

Kedua orang tua tercinta ayah dan ibu, Ayahanda Alm. Juntar Pasaribu

sosok yang raganya tak lagi mampu di dekap, suaranya yang mustahil untuk kembali terdengar, namun sangat begitu berarti dan kebanggaan disetiap cerita penulis

Dan terimakasih untuk Ibunda Maslan Hasibuan

perempuan yang sangat cantik dan tangguh, doa-Nya yang selalu mengiringi langkahku, yang selalu memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang begitu besar untuk penulis

dan selalu menjadi penyemangat penulis

dan terimakasih juga untuk adik tersayang Perdy Ansah Pasaribu yang selalu dukung dan memberi semangat untuk penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Minnida Sari Pasaribu, (2025) : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah empat orang tua, sedangkan informan pendukung terdiri dari empat orang santri dan satu Pembina asrama. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua didominasi oleh harapan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang taat beragama, berperilaku baik, dan siap menghadapi tantangan zaman. Faktor pendukung motivasi meliputi kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, program unggulan pesantren, serta lingkungan yang religius dan terjaga. Faktor penghambat meliputi minimnya pengetahuan tentang dunia pesantren, jarak lokasi yang jauh, dan kekhawatiran terhadap adaptasi anak.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Orang Tua, Pondok Pesantren*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Minnida Sari Pasaribu (2025): Parental Motivation to Send Their Children to Islamic Boarding School of Al-Hakimiyah in Padang Lawas Regency**

This research aimed at describing parental motivation to send their children to Islamic Boarding School of Al-Hakimiyah in Padang Lawas Regency and the factors supporting and obstructing it. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were four parents, while the supporting informants consisted of two students and one dormitory supervisor. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were carried out through three stages—data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that parental motivation was dominated with the hope that children would grow into religious individuals, behave well, and be ready to face the challenges of the times. The factors supporting motivation were awareness of the importance of religious education, excellent Islamic Boarding School programs, and a religious and well-maintained environment. Obstructing factors were minimal knowledge about the world of Islamic Boarding School, the distance of the location, and concerns about children adaptation.

**Keywords:** *Motivation, Parents, Islamic Boarding School*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

مينيدا ساري باساريو، (٢٠٢٥): دافع أولياء الأمور لإلحاق الأبناء بمعهد الحاكمية في منطقة بادانج لاواس

يهدف هذا البحث إلى وصف دافع أولياء الأمور لإلحاق الأبناء بمعهد الحاكمية في منطقة بادانج لاواس، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمعيقة لذلك. يُعد هذا البحث دراسة وصفية نوعية. كان المخبرون الرئيسيون في هذا البحث أربعة من أولياء الأمور، بينما تكون المخبرون الداعمون من تلميذين ومشرف سكن واحد. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. تم تحليل البيانات على ثلاث مراحل: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن دافع أولياء الأمور يهيمن عليه الأمل في أن يكبر الأبناء ليصبحوا أفرادًا ملتزمين دينيًا، وذوي سلوك حسن، ومستعدين لمواجهة تحديات العصر. شملت العوامل الداعمة للدافع الوعي بأهمية التعليم الديني، والبرامج المتميزة للمعهد، والبيئة الدينية المحافضة. أما العوامل المعيقة فشملت قلة المعرفة بعالم المعهد، وبُعد الموقع، والقلق بشأن تكييف الأبناء.

الكلمات الأساسية: دافع، أولياء الأمور، المعهد





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	9
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Pikir.....	32
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Temuan Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	57
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren .....	40
Tabel IV. 2	Data Santri MA Pondok Pesantren .....	40
Tabel IV. 3	Nama-nama Guru Pondok Pesantren .....	41
Tabel IV. 4	Sarana dan Pra-Sarana .....	42





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV. 1 Foto Brosur Pondok Pesantren .....	54
Gambar IV. 2 Foto Lokasi Pondok Pesantren .....	54
Gambar IV. 3 Asrama Pondok Pesantren .....	55
Gambar IV. 4 Ruangan Belajar Pondok Pesantren .....	55
Gambar IV. 5 Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren .....	56
Gambar IV. 6 Mesjid Pondok Pesantren .....	56
Gambar IV. 7 Santri Pondok Pesantren .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Instrumen Wawancara
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 5	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 8	Surat Perpanjangan Skripsi
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kualitas pendidikan Islam lebih baik di bandingkan pendidikan negeri dan pendidikan non Islam. Pendidikan Islam merupakan pilar penting dalam membentuk karakter generasi bangsa yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi. Di era modern ini, kemajuan teknologi dan informasi memberikan banyak kemudahan, namun di sisi lain juga membawa tantangan baru, terutama bagi generasi muda. Arus globalisasi yang tidak terbendung turut memengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja, yang terkadang menjauh dari nilai-nilai moral dan keislaman.

Pendidikan Islam terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Oleh karen itu, pendidikan Islam dinilai progresif karena mampu bersaing dengan sekolah modern. Akibatnya, sebagian orang tua memilih menyekolahkan putra-putrinya ke pondok pesantren dengan harapan dapat memperbaiki perilaku anaknya dan membantu mereka berperan dalam masyarakat di masa depan. Banyak dari mereka mulai menyadari bahwa pendidikan umum saja tidak cukup untuk membentengi anak dari pengaruh negatif lingkungan dan krisis moral yang kian marak dari pengaruh negatif lingkungan, seperti pergaulan bebas, narkoba, dan individualisme yang tinggi.<sup>1</sup> Kondisi ini membuat sebagian besar orang tua mencari alternatif

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam.*( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,2020) h. 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendidikan yang mampu membentuk karakter anak secara utuh, yaitu pendidikan berbasis keislaman.. Oleh sebab itu, pondok pesantren kembali menjadi pilihan utama dalam proses pembentukan kepribadian dan keimanan anak sejak dini.<sup>2</sup>

Pondok pesantren menjadi salah satu pilihan utama bagi orang tua karena memiliki keunikan dalam sistem pendidikan dan pembinaan karakter. Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama seperti Al-Qur'an, tafsir, hadits, dan fikih, tetapi juga menerapkan disiplin, kemandirian, kesederhanaan, serta kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Selain itu, keberadaan kyai dan ustadz yang menjadi panutan spiritual menambah keyakinan orang tua bahwa anak mereka akan mendapatkan bimbingan agama secara maksimal. Pendidikan di pesantren juga dianggap sebagai solusi untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beriman dan berakhlak mulia.

Pesantren juga memegang peran yang sangat penting dalam laju pembangunan saat ini dan masa globalisasi yang penuh tantangan. Pendidikan pesantren juga diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Untuk mendorong kemajuan dan membangun politik, ekonomi, agama, sosial dan budaya dengan baik dan tepat. Sehingga dapat membawa kemajuan bagi setiap individu, setiap masyarakat, dan setiap bangsa.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Ahmad, M, *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, (Jakarta: Kencana, 2020) h. 27.

<sup>3</sup> Anwar, M, "Reformasi Pendidikan Pesantren di Era Modern," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1,,2020, h. 33.

<sup>4</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta : Rajaawali Pers 2020), h. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang telah mengalami banyak transformasi dalam menjawab kebutuhan zaman. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat menghafal al-Qur'an atau belajar kitab kuning, pesantren juga menjadi tempat pembentukan karakter, kemandirian, dan kepemimpinan bagi santri.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan adalah salah satu pesantren yang aktif berperan dalam membentuk generasi Islami di Kabupaten Padang Lawas. Berdiri sejak tahun 1999, pesantren ini telah berkembang dan memiliki program unggulan seperti tahfidzul Qur'an, pengajaran kitab kuning, serta disiplin hidup yang ketat. Kepercayaan masyarakat terhadap pesantren ini terus meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu pesantren yang berkembang dan diminati masyarakat di wilayah Kabupaten Padang Lawas adalah Pondok Pesantren Al-Hakimiyah. Terdapat hal yang menarik yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir adalah peningkatan jumlah santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren jumlah dari keseluruhan santri pada tahun 2023 sebanyak 980 santri sedangkan di tahun 2024 sebanyak 1030 santri dan tahun 2025 sebanyak 1087 santri. Fakta ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di pondok pesantren Al-Hakimiyah.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Mulyani, N, "Kontribusi Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5,1 (2020) , 12–20.

<sup>6</sup> Ilham Habibi Hasibuan, Wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Al-Hakimiyah pada tanggal 5 Juli 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Ibu Parida Lubis sebagai orang tua wali santri yang menyekolahkan anaknya di pesantren Al-Hakimiyah pada tanggal 8 Juni 2024, beliau menyadari dan merasakan tentang pentingnya pendidikan agama Islam sudah semakin meningkat, hal ini dilihat dari keinginan orang tua yang mengarahkan serta memilih sekolah yang terbaik untuk anak-anaknya.<sup>7</sup> Selain itu penulis melihat bahwasannya salah satu faktor yang menyebabkan orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren yaitu karena keadaan orang tua tersebut. Orang tua memiliki pekerjaan yang sudah menguras tenaga dan menguras waktu, dan kemudian dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua nya itu kebanyakan sampai tamatan SLTA dan SLTP sederajat saja. Maka ditemukan masalah-masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Tidak semua orang tua memahami secara utuh tujuan pendidikan pesantren, sebagian menganggap tempat penitipan anak.
2. Masih ada orang tua santri menyekolahkan anak ke pondok pesantren, bukan karna alasan keagamaan, tapi juga alasan keamanan, pergaulan anak.
3. Peningkatan jumlah santri di pondok pesantren, setiap tahun.
4. Motivasi orang tua sangat beragam mulai dari alasan kekhawatiran sosial, hingga alasan disiplin atau keterpaksaan.

---

<sup>7</sup>Parida Lubis, wawancara dengan Orang Tua yang Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah pada tanggal 8 juni 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan gejala-gejala masalah tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian dan menetapkan Judul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas."

## B. Penegasan Istilah

### 1. Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan tertentu demi mencapai tujuan. Motivasi orang tua dorongan, alasan, dan pertimbangan yang berasal dari dalam maupun luar diri orang tua yang mendorong mereka untuk memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anaknya. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik, seperti keyakinan akan pentingnya pendidikan agama, dan ekstrinsik, seperti pengaruh lingkungan sosial, keinginan memperbaiki akhlak anak, atau keterbatasan kondisi keluarga<sup>8</sup>.

### 2. Pondok Pesantren

pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan dan pengajaran, serta pembinaan kepribadian, penguasaan ilmu agama, dan pengamalan ajaran Islam. bertujuan untuk mendidik dan membina peserta didik (santri) agar memiliki pengetahuan agama yang kuat, akhlak mulia, serta kemandirian hidup.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2019), h. 34.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Pedoman Pondok Pesantren*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2020), hlm. 2.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang berkaitan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dapat di definisikan sebagi berikut:

- Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Hakimiyah
- Pandangan orang tua terhadap pendidikan pesantren dibandingkan dengan pendidikan umum
- Strategi yang digunakan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah untuk meningkatkan motivasi orang tua
- Kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah
- Faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah disebutkan, maka peneliti membatasi permasalahan yaiu:

- Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Padang Lawas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mengetahui Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi orang tua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, agar dapat memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan wawasan dan pengetahuan serta menggali pengalaman sebagai pembelajaran untuk masa depan.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya membimbing dan membantu tumbuh kembang anak khususnya untuk menentukan pendidikan yang tepat bagi anak.
- 3) Bagi pembaca, diharapkan dari penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan sumber informasi serta pengetahuan agar lebih berkembang lagi, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Motivasi

###### a. Pengertian Motivasi

Secara umum pengertian motivasi dapat diartikan sebagai tujuan atau dorongan. Tujuan sebenarnya merupakan daya penggerak utama yang muncul dari diri seseorang atau orang lain yang berusaha untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya positif atau negatif.<sup>10</sup>

Dalam kamus Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau bisa juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Penggunaan istilah motif dan motivasi dalam diskusi psikologi bisa berbeda beda. Karena arti motif dan motivasi sering digunakan secara bergantian. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan tahap awal dari motivasi.

---

<sup>10</sup> Indri Dayana dan Juliaster Marbun, Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik (Guepedia, 2018), h. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi dan dorongan diaktifkan ketika pemenuhan kebutuhan dianggap mendesak. Motif yang diaktifkan disebut motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk bertindak yang memerlukan atau mendorong terpenuhinya kebutuhan seseorang.<sup>11</sup>

Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek.<sup>12</sup>

**b. Fungsi Motivasi**

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting. Siswa harus mempunyai motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting didalam pembelajaran sebab motivasi berfungsi sebagai:<sup>13</sup>

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak disini yaitu sebagai mesin. Besar kecilnya motivasi maka akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

<sup>11</sup> Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* ( Jakarta: Pustaka Media Group,2008) h. 180-182

<sup>12</sup> Syarif Hidayat. *Teori dan Prinsip Pendidikan (Tangerang:Pustaka Mandiri.2013) h.90*

<sup>13</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Bumi Aksara, 2016) h.161

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Indikator Motivasi**

**1) Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

- a) Keinginan orang tua agar anak memiliki pemahaman agama yang kuat dan mampu mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- b) Keinginan orang tua agar anak memiliki akhlak yang baik dan terpuji
- c) Keinginan orang tua agar anak terlatih menjadi pribadi mandiri dan disiplin.

**2) Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik ini adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari orang lain.

- a) Pondok pesantren memiliki program tahfidz
- b) Pondok pesantren mengajarkan kitab kuning
- c) Pondok pesantren memiliki program yang lebih banyak dibandingkan sekolah umum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pondok pesantren memiliki tingkat pengawaan dan disiplin yang ketat.
- e) Permintaan atau keinginan anak sendiri.<sup>14</sup>

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua**

**1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri orang tua. Sebagai berikut:

- a) Nilai dan keyakinan keagamaan
- b) Kesadaran akan tanggung jawab pendidikan
- c) Harapan terhadap masa depan anak.

**2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan dorongan yang berasal dari lingkungan luar orang tua. Sebagai berikut:

- a) Lingkungan pesantren yang religius dan disiplin
- b) Program unggulan pesantren
- c) Keinginan atau permintaan anak sendiri
- d) Pengaruh sosial dan budaya sekitar
- e) Pertimbangan ekonomi dan efisiensi waktu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar–Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 233–236.

<sup>15</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisa di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Orang Tua

### a. Pengertian Orang Tua

Mengenai pengertian orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan Orang tua artinya ayah dan ibu.<sup>16</sup> Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan *Al-walid* pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al-quran sura Lukman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (Berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”<sup>17</sup>

Banyak dari kalangan para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian orang tua yaitu menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua ialah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.”<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Bahasa, 2007),.h.

<sup>17</sup> Depag RI, *Al Qur”an dan Terjemahan*. (Bandung : Usaha Nasional, 2002).

<sup>18</sup> Kartono. *Psikologi Umum*. (Bandung : Alumni, 2006) h.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari pendapat di atas, apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap dalam menjalankan kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir serta bergerak untuk jauh ke depan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orang tua lah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Seorang ahli psikologi Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikologi untuk keluarga mengatakan, orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan- kebiasaan sehari-hari.<sup>19</sup>

Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.

<sup>19</sup> Gunarsa. *Psikologi : Anak, Remaja, dan Keluarga*.( Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2014) h. 27

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat yang dikemukakan oleh Thamrin Nasution adalah orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas dapat diperoleh bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis. Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.

#### b. Tugas dan Peran Orang Tua

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Melahirkan
- 2) Mengasuh
- 3) Membesarkan
- 4) Mengarahkan

Menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan

---

<sup>20</sup> Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga.

Orang tua yang tidak memperdulikan anak-anaknya, orang tua yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu, akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu adalah memberikan pendidikan dan perhatian terhadap anak-anaknya. Sebagaimana dikemukakan, perkembangan jiwa dan sosial anak yang kadang-kadang berlangsung kurang mantap akibat orang tua tidak berperan selayaknya. Naluri kasih sayang orang tua terhadap anaknya tidak dapat dimanifestasikan dengan menyediakan sandang, pangan secukupnya. Anak-anak memerlukan perhatian dan pengertian supaya tumbuh menjadi anak yang matang dan dewasa.

Adapun peran orang tua terhadap anak antara lain:

1) Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak.

3) Memberi kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

4) Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan.

5) Mendorong atau Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.<sup>21</sup>

c. Kewajiban Orang Tua

Pada hakikatnya setiap orang tua ingin seluruh anaknya berhasil, tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya gagal dalam kehidupannya semasa di dunia hingga di akhirat. Anak yang membutuhkan dukungan dan perhatian orang tuanya. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya sangatlah besar, terutama dalam pendidikannya.

Pendidikan agama dalam keluarga telah disyariatkan oleh Allah dalam firman-Nya Al-Quran surat Al-Kahfi ayat 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (Q.S. Al-Kahfi: 46).<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), h. 30-36.

<sup>22</sup> Syukeri Gazali, “Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Darul Ulum*. Vol. 9, No. 1, 2018, h. 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah dengan memberi hak-hak kepadanya dengan baik dan benar. Adapun hak anak yang harus diberikan oleh orang tua menurut islam yaitu:

#### 1) Kewajiban memberikan nasab

Menurut bahasa nasab berarti hubungan, dalam artian hubungan darah antara seorang anak dengan ayah ibunya karena sebab-sebab yang sah menurut syara' yaitu jika sang anak dilahirkan atas dasar pernikahan dan dikandung oleh ibu nya selama kurang lebih 9 bulan 10 hari lamanya maka itulah yang diakui syara' kebenarannya. Berkaitan dengan memberikn nasab yang baik, orang tua juga mempunyai kewajiban memberikan nama yang memiliki doa yang baik dan bermanfaat bagi anak tersebut.

#### 2) Kewajiban memberikan susu (*rada'ah*)

Air susu atau lebih dikenal dengan sebutan ASI adalah nutrisi terbaik untuk tumbuh kembang si anak. Air susu ibu merupakan makanan yang paling bermanfaat untuk tumbuh kembang bayi, di dalam ASI sudah terdapat nutrisi dan zat-zat penangkal dari berbagai macam penyakit.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan kewajiban seorang ibu untuk memberikan ASI terdapat dalam AL-Quran surat Al-Baqarah ayat 233.

<sup>23</sup> Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam," *Jurnal Hawa*. Vol. 1, No. 1, 2019, h. 37-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ  
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ  
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya.”(Q.S. Al-Baqarah: 233).<sup>24</sup>

Jadi maksud dari ayat Alquran di atas yaitu tentang ketentuan berapa lama sang ibu dalam hal mengasahi anaknya, kurang lebih ibu bisa memberikan ASI yaitu selama 2 tahun lamanya.

3) Kewajiban mengasuh

Setiap anak yang lahir di bumi ini berhak mendapatkan asuhan, baik itu kasih sayang kemudian perhatian dari kedua orang tuanya.

4) Kewajiban memberi nafkah dan nutrisi yang baik

Menurut syariat islam, seorang anak berhak mendapatkan nafkah dari kedua orang tuanya, baik itu kebutuhan pokok dan tempat tinggal. Di samping kewajiban orang tua yang wajib memberikan nafkah, anak juga berhak mendapatkan nutrisi dan asupan yang baik dan halal menurut syariat islam.

<sup>24</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*..., h. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Hak memperoleh pendidikan

Setelah kewajiban-kewajiban di atas terpenuhi maka masih ada kewajiban berikutnya yaitu kewajiban memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Hak pendidikan anak mencakup pendidikan rohani dan jasmani. Pendidikan jasmani yaitu ajaran yang diberikan kepada anak agar anak bisa merawat dirinya sehingga ia bisa hidup sehat dan terhindar dari penyakit. Sedangkan pendidikan rohani yaitu bertujuan agar anak mempunyai jiwa yang sehat dan kuat.

Orang tua merupakan madrasah peertama bagi anak-anaknya. Orang tua dituntut untuk mengetahui ajaran-ajaran agama. Meskipun kenyataannya masih banyak orang tua yang masih kurang dalam hal memahami ajaran/ilmu agama.<sup>25</sup>

Hak anak yang paling penting adalah pendidikan, sebagaimana telah diketahui bahwa sebagai orang tua berkewajiban memberikan pendidikan pada anak-anaknya, jika mereka mampu maka hendaknya mereka didik sendiri, dan jika tidak mampu maka kewajiban yang harus dilakukan orang tua adalah memberikan kesempatan dan fasilitas agar anaknya dapat dididik di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya, inilah yang selama ini sering dibicarakan kaitannya pendidikan anak. Jika mengacu pada ayat-ayat Alquran, maka sebenarnya pendidikan yang harus diberikan orang tua pada anaknya

<sup>25</sup> Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam", h. 40-43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sekaligus menjadi hak dari anak tersebut, tidak terbatas pada jenjang sekolah dasar dan seterusnya, justru Alquran menjelaskan bentuk pendidikan itu berupa nilai-nilai dasar yang harus ditanamkan pada diri anak, yakni berupa akidah ataupun akhlak, sebagaimana contoh pendidikan ayah kepada anaknya yang diabadikan Alquran dalam Surah Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."* (Q.S. Lukman: 13)

Ayat ini menjelaskan salah satu bentuk pendidikan yang harus ditanamkan orang tua pada anaknya ialah pendidikan tahuid pada Allah, dimana seseorang yang beriman sudah seharusnya untuk mengesakan-Nya tanpa berbuat syirik, seorang orang tua adalah yang paling menyayangi anak-anaknya, maka dari itu sudah sepantasnya ia memberikan pengajaran dan pendidikan pada anak-anaknya.<sup>26</sup>

### 3. Anak

#### a. Pengertian Anak

Anak adalah keturunan atau generasi sebagai suatu hasil hubungan antara suami dan istri. Anak merupakan makhluk sosial,

<sup>26</sup> Agus Imam Kharomen, "Kedudukan Anak dan Relasinya dengan Orang Tua Perspektif Alquran (Perspektif Tafsir Tematik)," *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol. 7, No. 2, 2019, h. 206.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membutuhkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya, anak juga mempunyai perasaan, pikiran, kehendak tersendiri yang semuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta struktur yang berlainan pada tiap-tiap fase perkembangan pada masa kanak-anak (anak). Perkembangan pada suatu fase merupakan dasar bagi fase selanjutnya, yang mana dalam prosesnya membutuhkan bimbingan dan asuhan dari orang dewasa disekitarnya (orang tua).

Anak adalah amanah dari Allah dan harus dijaga dan dididik untuk mencapai keutamaan dalam hidup dan mendekatkan diri pada Allah. Anak adalah individu manusia yang berusia 0-18 tahun. Dalam Al-Quran menyebutkan anak dengan salah satu istilah yaitu zurriyah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Ali-Imran ayat 36.<sup>27</sup>

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَئِذَا الذَّكَرُ كَلَّ الْأُنْثَىٰ ۖ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيدُهَا بِلَكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya: "Maka ketika melahirkannya, dia berkata, "Ya Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan." Padahal Allah lebih tahu apa yang dia lahirkan, dan laki-laki tidak sama dengan perempuan. "Dan aku memberinya nama Maryam, dan aku mohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari (gangguan) setan yang terkutuk."(Q.S. Ali-Imran: 36)

<sup>27</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Metode Mendidik Anak Tanpa Kekerasan dalam Perspektif Islam," *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 05, No. 1, 2021, h. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perkembangan Anak

Dalam teori psikologi perkembangan, anak mengalami perubahan yang kompleks dalam aspek:

- 1) Fisik (pertumbuhan tubuh)
- 2) Kognitif (daya pikir dan belajar)
- 3) Sosial-emosional (interaksi dan pengendalian emosi),
- 4) Spiritual (kesadaran akan nilai dan keimanan).<sup>28</sup>

4. Konsep tentang Pondok Pesantren

a. Sejarah Pesantren

Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan banyak ulama. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren. Bahkan Prof. Dr. Mukti Ali pernah mengatakan bahwa tidak pernah ada ulama yang lahir dari lembaga selain pesantren. Istilah "pesantren" berasal dari kata pe-"santri"-an, dimana kata "santri" berarti murid dalam bahasa Jawa. Istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab "*funduuq*" yang berarti penginapan.

Pondok pesantren dipimpin oleh seorang kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya. Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga santri adalah agar para santri belajar hidup mandiri agar dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan kyai dan

<sup>28</sup> Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence*, (New York: Routledge, 2019), h. 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga Tuhan. Ada beberapa elemen pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain, yaitu: pondok tempat menginap para santri, santri: peserta didik, masjid: sarana ibadah dan pusat kegiatan pesantren, kyai: tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya, kitab kuning: sebagai referensi pokok dalam kajian keislaman.

Pesantren, jika dilihat dari sejarah, sosiologis dan antropologis, lembaga ini seharusnya dipandang sebagai lembaga pendidikan alternatif di Indonesia, namun pemerintah terkesan melihat sebelah mata dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Di satu sisi pemerintah mengakui produk-produk atau kualitas lulusan pesantren akan tetapi disisi lain pesantren tetap pesantren yang tidak secara utuh diakui sebagai lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren memiliki ciri-ciri khas yang berbeda dari lembaga pendidikan pada umumnya.<sup>29</sup>

b. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok), kiai (encik, ajengan atau tuan guru sebagai tokoh utama), dan masjid atau mushalla sebagai pusat lembaganya.

<sup>29</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 1, 2017, h.88–89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah pesantren menurut beberapa ahli pada mulanya lebih dikenal di pulau Jawa karena pengaruh istilah pendidikan Jawa kuno, yang dikenal dengan sistem pendidikan asrama yakni kiai dan santri hidup bersama. Sedangkan diluar Jawa disebut dengan istilah “*zawiyah*” yang berarti sudut masjid yakni tempat orang berkerumun mengadakan pengajian yang sekarang dikenal dengan istilah sistem *bandongan*. Sistem *zawiyah* dan sistem pendidikan Jawa kuno akhirnya menjadi pondok pesantren.

Dalam keputusan lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren yang diselenggarakan pada tanggal 2-6 Mei 1978 di Jakarta, pengertian pondok pesantren di definisikan sebagai lembaga pendidikan islam yang minimal terdiri dari tiga unsur yaitu: Kiai/ Syekh/ Ustadz yang mendidik serta mengajar, santri dengan asramanya dan masjid atau mushalla.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang ciri-cirinya dipengaruhi dan ditentukan oleh pribadi para pendiri dan kepemimpinannya serta cenderung untuk tidak mengikuti suatu pola jenis tertentu. Kekuatan motivasi para pendiri maupun penyelenggara pesantren bukanlah merupakan kepentingan ekonomis, tetapi lebih merupakan amanat pendidikan keagamaan yang mewajibkan setiap muslim sejak muda sampai tua untuk mencari dan mengajarkan ilmu pengetahuan.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), h. 39-40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sistem Pendidikan Pesantren

Pendidikan pesantren termasuk pendidikan nonformal, sehingga sistem pendidikan yang berlangsung didalamnya sesuai dengan karakteristik pendidikan non-formal. Kyai sebagai pendidik tidak diperlukan persyaratan ijazah formal tertentu, yang penting memiliki keahlian terhadap kitab-kitab klasik (kitab kuning), dan biasanya sudah belajar dalam waktu yang cukup lama dipesantren. Santri tidak dilakukan seleksi, tetapi semua warga masyarakat yang mendaftar menjadi santri dapat diterima terutama pada pesantren-pesantren tradisional.

Pendidikan pesantren memiliki dua sistem, yaitu sistem sorogan (secara individual) dan sistem bendongan atau wetonan (kolektif).<sup>31</sup>

Adapun tujuan umum pesantren adalah bagian terpadu dari faktor-faktor pendidikan. Sedangkan tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik siswa atau santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.

<sup>31</sup> Dr. Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2006), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendidik siswa atau santri menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik siswa atau santri untuk memperoleh kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya dan bertanggungjawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pendesaan, masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik siswa atau santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental-spiritual.
- 6) Mendidik siswa atau santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.<sup>32</sup>

d. Ciri-ciri Pondok Pesantren

Ada beberapa ciri utama yang membedakan pesantren dari lembaga pendidikan lainnya, yaitu:

- 1) Adanya kyai sebagai figur sentral;
- 2) Adanya santri yang tinggal dan belajar di lingkungan pesantren (mondok)
- 3) Adanya masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan pendidikan

<sup>32</sup> Prof. Dr. Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi nstitusi*, (Erlangga), h. 3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Adanya pengajaran kitab kuning sebagai sumber utama keilmuan
- 5) Adanya asrama atau pondok sebagai tempat tinggal santri.<sup>33</sup>
- e. Jenis-jenis Pondok Pesantren

Pondok pesantren di Indonesia berkembang dalam beberapa jenis, yaitu: Pesantren Tradisional (Salafiyah): Fokus pada pengajaran kitab kuning dan sistem sorogan/wetonan. Pesantren Modern (Khalafiyah): Menggabungkan sistem pendidikan klasik dengan pendidikan formal (kurikulum nasional). Pesantren Kombinasi: Mengintegrasikan keduanya dalam sistem terpadu. Pondok Pesantren Al-Hakimiyah, sebagai lokasi penelitian, termasuk dalam kategori pesantren modern karena menyelenggarakan pendidikan formal (MTs dan MA) serta pengajaran agama.

## B. Penelitian yang Relevan

Dari berbagai penelitian yang penulis ketahui, ada beberapa pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Siti Badariyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019. dengan judul “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan.”<sup>34</sup> Berdasarkan hasil

<sup>33</sup> Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 92.

<sup>34</sup> Siti Badariyah, “Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan”. *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, bahwa penelitian terdahulu tersebut membahas Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Ke Pondok Pesantren Assalafiyah memberikan pemahaman untuk memilih pendidikan untuk anaknya. Adapun persamaan penelitian saudara Siti Badariyah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama- sama meneliti orang tua dari siswa yang anaknya bersekolah di pondok pesantren. Adapun perbedaan penelitian tersebut, saudara Siti Badariyah melakukan penelitian Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung, sementara penulis melakukan penelitian untuk motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Fahrul Rozi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Mataram Tahun 2020 dengan judul *“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren (Studi Di Dusun Lendang Guar Barat Desa Kedaro Kecamatan Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat)”*.<sup>35</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya sangatlah penting. Adapun persamaan penelitian saudara Fahrul Rozi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas dan meneliti tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren. Adapun perbedaan tersebut, saudara Fahrul Rozi melakukan penelitian untuk mengetahui Motivasi

<sup>35</sup> Fahrul Rozi, “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren (Studi di Dusun Lendang Guar Barat Desa Kedaro Kecamatan Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat).” *Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren (Studi Di Dusun Lendang Guar Barat Desa Kedaro Kecamatan Sekotong Tengah Kabupaten Lombok, sementara penulis melakukan penelitian untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak ke pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

3. Penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Zearly Octorina, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2021 dengan judul *“Motivasi Orang Tua Petani Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren di Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing”*.<sup>36</sup>

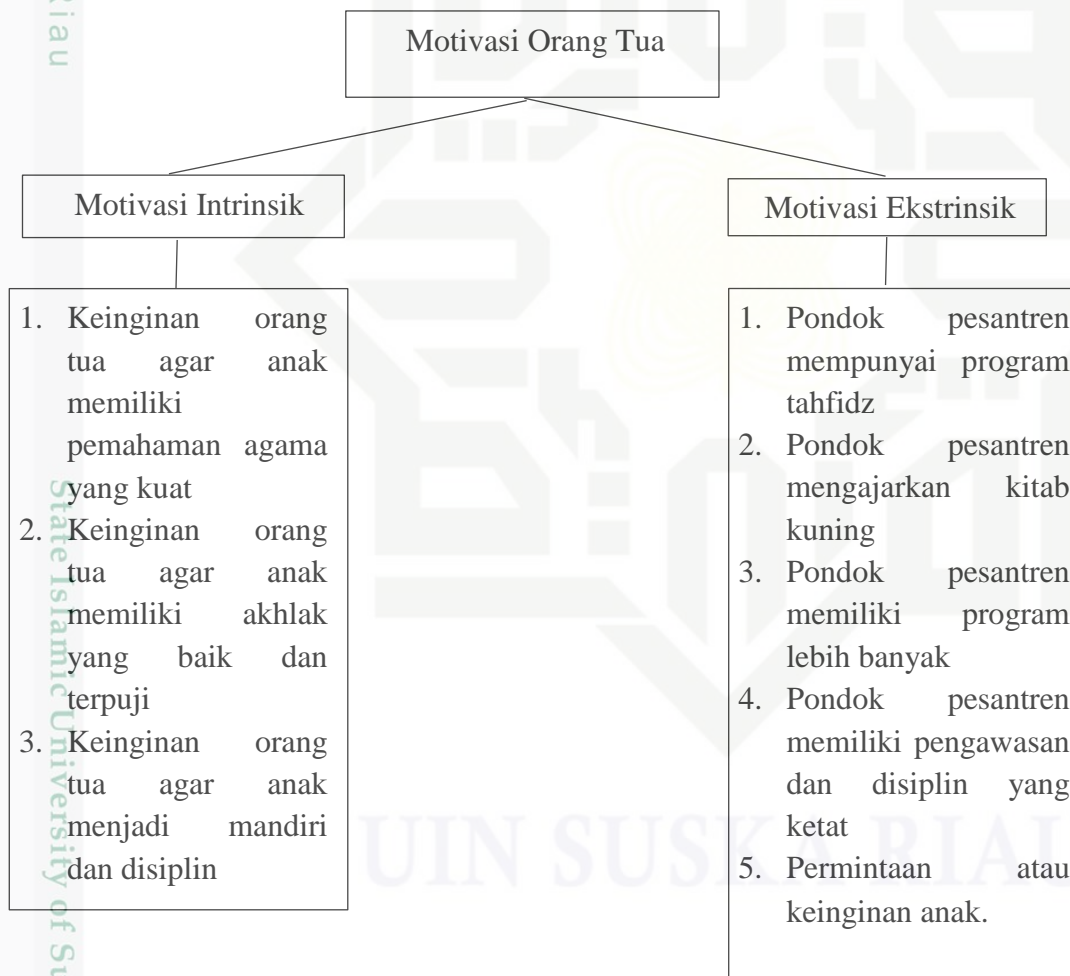
Hasil penelitian terebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan motivasi orang tua yang berpropesi sebagai petani di desa itu terlaksana. Persamaan peneliti oleh saudari Zearly Octorina dengan peneliti yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas dan meneliti tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren, Adapun perbedaan penelitian tersebut, saudari Zearly Octorina melakukan penelitian untuk Motivasi Orang Tua Petani Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Di Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing, sementara penulis melakukan penelitian untuk motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

<sup>36</sup> Zearly octorina, “Motivasi Orang Tua Petani Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren di Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing”. *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 12.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berpikir berisi skema untuk menjelaskan dan mempermudah pemahaman dan cara kerja penelitian.<sup>37</sup>

Adapun kerangka berpikir berdasarkan judul penelitian ini, sebagai berikut:



<sup>37</sup> Annita Sari,dkk., *Dasar-dasar Metodologi penelitian* , (Jayapura: Angkasa Pelangi, 2023), h.71





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>38</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi melalui pendeskripsikan terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- Mei 2025.

Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data berupa informan penelitian.

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang tua yang menyekolahkan anak ke pondok pesantren. Sedangkan objek penelitiannya adalah motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

<sup>38</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, cet. 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif sebutan bagi subjek penelitian adalah informan. Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber data atau responden penelitian. Informan penelitian dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai unsur yang berbeda karena informan dapat dianggap memberikan informasi yang berkaitan dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan ke Pondok Pesantren.<sup>39</sup>

Penelitian ini terdapat dua Informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Pembagian informan tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai rujukan dalam memilih informasi dari informan yang menjadi prioritas dalam penelitian yaitu: informan utama dalam penelitian ini yaitu empat orang tua yang menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah. Informan Pendukung dalam penelitian ini yaitu empat santri yang sekolah di Pondok Pesantren, satu guru Pembina asrama di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara berinteraksi antara pewawancara dengan narasumber yang menjadi sumber informasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam

<sup>39</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Penerbit IAIN PRESS, 2011), h. 167.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Disinilah letak keunggulan wawancara.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan utama yaitu empat orang tua yang menyekolahkan anak ke pondok pesantren. juga kepada informan pendukung yaitu dua anak dan satu Pembina asrama. Informasi yang diharapkan dari wawancara tersebut adalah terkait motivasi orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dan bahan referensi lainnya sebagai pengumpulan bukti dari apa yang telah terjadi. Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat.<sup>41</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto dan vidio dalam motivasi orang orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren dan lokasi pondok pesantren.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra books, 2014), h. 132-133.

<sup>41</sup> Farida Nugrahani, *Op.cit.*, h. 121-123.

## F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalaman kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>42</sup>

Adapun langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman yakni: Reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>43</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti memilih data-data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang berkaitan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya ketika peneliti telah melakukan reduksi data adanya penyajian data. Penyajian data atau *display* dapat dilakukan dengan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalami terkait motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah yang dihasilkan dari observasi dan wawancara di lapangan yang telah direduksi pada tahap sebelumnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya namun apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid di saat peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari peneliti yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas . Motivasi intrinsik yaitu orang tua yang menyekolahkan anak di pondok pesantren ini menginginkan anak yang shaleh dan shalehah, orang tua berharap anak tersebut memiliki pribadi yang sesuai dengan syariat Islam, serta memiliki akidah yang kuat dan bermanfaat dikemudian hari, baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain. Motivasi ekstrinsik yaitu dari dorongan atau pengaruh luar, seperti anjuran keluarga, saran dari tokoh masyarakat, pengalaman orang lain yang sukses mendidik anak melalui pesantren, serta kondisi lingkungan sekitar yang mendukung pendidikan pesantren. Orang tua juga mempertimbangkan lingkungan pondok pesantren yang religius, aman, dan terawasi sebagai alasan utama, mengingat keterbatasan pengawasan anak di rumah.
2. Motivasi Orang Tua didukung oleh sejumlah faktor penting, seperti adanya kekhawatiran terhadap perkembangan moral anak, keinginan mendalam agar anak tumbuh religius, keterbatasan orang tua dalam mendidik, pengaruh sosial, hingga kondisi lingkungan pondok yang mendukung. Semua ini berpadu menjadi dorongan yang kuat dalam

mengambil keputusan pendidikan yang mereka yakini terbaik bagi masa depan anak-anak mereka.

Adapun faktor penghambat yang masih ditemui antara lain: mencerminkan perlunya peningkatan edukasi dan penyuluhan kepada orang tua agar pemahaman tentang pesantren menjadi lebih komprehensif dan terbuka. Jika hambatan-hambatan ini dapat diminimalkan, maka motivasi orang tua untuk memilih pendidikan pesantren bagi anak-anak mereka akan semakin kuat dan mantap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis menyarankan:

1. Bagi Orang Tua diharapkan agar orang tua lebih memperkuat pemahaman terhadap tujuan pendidikan pesantren, tidak hanya sebagai tempat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai tempat pembinaan karakter dan pengembangan potensi anak secara menyeluruh. Orang tua juga diharapkan dapat terus menjalin komunikasi aktif dengan pihak pesantren untuk memantau perkembangan anak.
2. Bagi Pihak Pesantren Al-Hakimiyah diharapkan agar pesantren dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, baik dalam aspek keagamaan, akademik, maupun fasilitas penunjang. Selain itu, penting untuk lebih terbuka dan informatif dalam menyosialisasikan visi, program, serta keunggulan pesantren kepada masyarakat luas agar orang tua dapat membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang jelas..



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*. Vol. 2, No. 1
- Abdul Rahman Shaleh. (2008). *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Predana Media Group.
- Abdullah Idi. (2020). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Agus Imam Kharomen. (2019). Kedudukan Anak dan Relasinya dengan Orang Tua Perspektif Alquran (Perspektif Tafsir Tematik), *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol. 7, No. 2
- Annita Sari,dkk. (2023). *Dasar-dasar Metodologi penelitian*. Jayapura: Angkasa Pelangi.
- Ahmad, M. (2020). *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jakarta:Kencana.
- Ahmad, M. (2020). *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, M. (2020). Reformasi Pendidikan Pesantren di Era Modern," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No.1
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir.(2022) *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dr. Rulam Ahmadi. (2006). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. (2020) *Pedoman Pondok Pesantren*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Fariha Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra books.
- Gunarsa. (2014). *Psikologi : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hendi Kariyanto. (2019). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern, *Jurnal Edukasia Multikultura*, Vol. 1, No. 1
- Im Fahimah. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam, *Jurnal Hawa*. Vol. 1, No. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Im Fahimah. (2018). *Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam*. Guepedia Publishe: Bogor
- Indri Dayana dan Juliaster Marbun. (2018). *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*. Jakarta; Guepedia.
- Jean Piaget, (2019). *The Psychology of Intelligence*, New York: Routledge.
- Kartono. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung :Alumni.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. ( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020)
- Lis Yulianti Syafrida Siregar. (2021). Metode Mendidik Anak Tanpa Kekerasan dalam Perspektif Islam, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 05, No. 1,
- Lilis Suryani. (2019). *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lukman Hakim. (2021). *Pendidikan Islam dan Dinamika Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Ngali Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masganti Sitorus. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Penerbit Iain Press.
- Mujamil Qomar. (2002). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi nstitusi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, M. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Mulyani, N. (2020). Kontribusi Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5,1.
- Nuraini, L. (2021). Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 16 No. 2
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oemar Hamalik. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Bahasa.
- Rosidi, Moh.Salim. (2021). *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Ridwan. (2021). *Manajemen Pendidikan Pesantren Modern* Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.89
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif.(2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Sugeng Haryanto. (2012). *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Selan, M. S. (2022). Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam di Desa Batu Merah, Ambon. Kuttab: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Samsul Nizar. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sutinah. (2019). *Metode Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Syarif Hidayat. (2013). *Teori dan Prinsip Pendidikan*.Tanggerang:Pustaka Mandiri
- Sudarwan Danim (2020). *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik*,Bandung: Pustaka Setia.
- Syukeri Gazali. (2018). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam, *Jurnal Ilmiah Darul Ulum*. Vol. 9, No. 1.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar–Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Komariah. (2020). *Psikologi Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal Arifin. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1 Lembaran Instrumen Wawancara

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Pedoman Wawancara Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas

Nama Peneliti : Minnida Sari Pasaribu  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al-Hakimiyah  
 Informan : Orang Tua yang Menyekolahkan anak

##### A. Motivasi Intrinsik Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren

1. Apa alasan utama Bapak/Ibu memilih menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah?
2. Apakah Bapak/Ibu memiliki harapan khusus terhadap perkembangan akhlak atau keagamaan anak?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak?
4. Apakah latar belakang pendidikan atau pengalaman keagamaan Bapak/Ibu mempengaruhi keputusan ini?
5. Apa harapan Bapak/Ibu setelah anak lulus dari pondok pesantren?

##### B. Motivasi Ekstrinsik Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren

1. Apakah lingkungan sekitar memengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk memilih pendidikan pesantren?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menilai program-program unggulan yang ditawarkan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah?
3. Apakah keputusan ini juga dipengaruhi oleh permintaan anak sendiri?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang biaya pendidikan di pesantren dibandingkan sekolah umum?
5. Apakah Bapak/Ibu mempertimbangkan tingkat pengawasan atau disiplin yang diterapkan di pesantren?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas

Nama Peneliti : Minnida Sari Pasaribu  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al-Hakimiyah  
 Informan : Pendukung

#### A. Santri Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

1. Apakah Anda sendiri setuju untuk bersekolah di pondok pesantren atau karena keputusan orang tua?
2. Apa pendapat Anda tentang kehidupan di pondok pesantren?
3. Apa yang paling berkesan atau berubah dari diri Anda sejak tinggal di pondok?
4. Apakah Anda merasa lebih disiplin dan mandiri sejak tinggal di pesantren?
5. Bagaimana perasaan Anda terhadap program tahfidz atau pelajaran agama yang diajarkan?
6. Apakah Anda memiliki cita-cita setelah lulus dari pondok pesantren?
7. Bagaimana Anda memandang peran pesantren dalam mendukung cita-cita atau harapan orang tua?

#### B. Pembina Asrama

1. Bagaimana melihat motivasi umum orang tua yang menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah?
2. Apakah sebagian besar santri datang atas kemauan sendiri atau karena orang tua?
3. Bagaimana pendekatan pesantren dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan santri?
4. Apa tantangan terbesar dalam membina santri yang berasal dari latar belakang berbeda?
5. Bagaimana peran pesantren dalam mendampingi anak-anak yang mengalami kesulitan adaptasi?
6. Apakah ada program unggulan yang paling menarik minat orang tua?
7. Bagaimana tanggapan terhadap biaya pendidikan yang diterapkan di pesantren ini?
8. Bagaimana komunikasi antara pihak pesantren dengan orang tua santri selama proses pendidikan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 2 Lembaran Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 30 Mei 2024	
ASAL : Minnida Sari Pasaribu	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
SALPUDDIN YULIAH, M.Pd	
Pekanbaru, 30-6-2024	DITERUSKAN KEPADA:
Kajur PAI,	2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 Surat Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10507/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Kepada  
Yth. Saipuddin Yuliar, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MINNIDA SARI PASARIBU  
NIM : 12110120771  
Jurusan :  
Judul : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Desa Horuon Kecamatan Ulu Sosa Kabupaten Padang Lawas  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Surat Izin PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail: efrak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6040/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Kepada  
Yth. Kepala  
Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Kabupaten Padang Lawas  
di  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Minnida Sari Pasaribu  
NIM : 12110120771  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
Program Studi :  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n: Dekan  
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Surat Balasan PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مَعْلَمَةُ الْحَاكِمِيَّةِ فَرْعِيَّةُ وَزْد

PONDOK PESANTREN  
**AL-HAKIMIYAH PARINGGONAN**  
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS  
PROVINSI SUMATERA UTARA

Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan Kode Pos : 22763

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 17 /Pon-Pes.AH/PP.00.5/03/2025

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-6040/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 26 Februari 2025 perihal *Mohon Izin Melakukan Prariset*, dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara memberikan izin kepada :

1. Nama	: MINNIDA SARI PASARIBU
2. NIM	: 12110120771
3. Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
4. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

untuk melaksanakan Prariset dan Pengumpulan Data yang berhubungan dengan penelitiannya di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Paringgonan, 8 Maret 2025  
Pimpinan Pesantren,  
  
**Drs. H. ROHYAN, M.Pd**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Saipuddin, Lc., M. Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197212102014111003  
 3. Nama Mahasiswa : Minnida Sari Pasaribu  
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120771  
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	11-12-2024	Bimbingan Pengantar Proposal		
	20-12-2024	Bimbingan Materi proposal		
	14-01-2025	Bimbingan Materi Proposal		
	22-01-2025	Bimbingan Materi Proposal.		

Pekanbaru, 22 Januari 2025  
 Pembimbing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Lembar Pengeahan Perbaikan Proposal

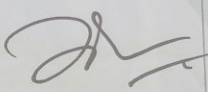
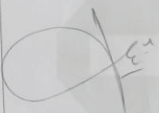


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Minnida Sari Pasaribu  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110120771  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 13 Februari 2025  
 Judul Proposal Ujian : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Kabupaten Padang Lawas  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Februari 2025  
Peserta Ujian Proposal

Minnida Sari Pasaribu  
NIM. 12110120771

UIN SUSKA RIAU






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat Perpanjangan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Soetrisnata No. 125 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PD. B.CX.1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: eku@uin-suska-riau.ac.id

Pekanbaru, 03 Juni 2025

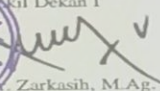
Nomor : B-10956/Un.04/F.I.L.1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.  
Dr. H. Saipuddin, Lc., M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MINNIDA SARI PASARIBU  
NIM : 12110120771  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Kabupaten Padang Lawas  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 105 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web: www.iainuska.ac.id, Email: eibak\_uin@uska.dyns.com

Nomor : B-10956/Un.04/F.I.L1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Kepada Yth.  
Dr. H. Saipuddin, Lc., M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MINNIDA SARI PASARIBU  
NIM : 12110120771  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Di Kabupaten Padang Lawas  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Parida Lubis selaku orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



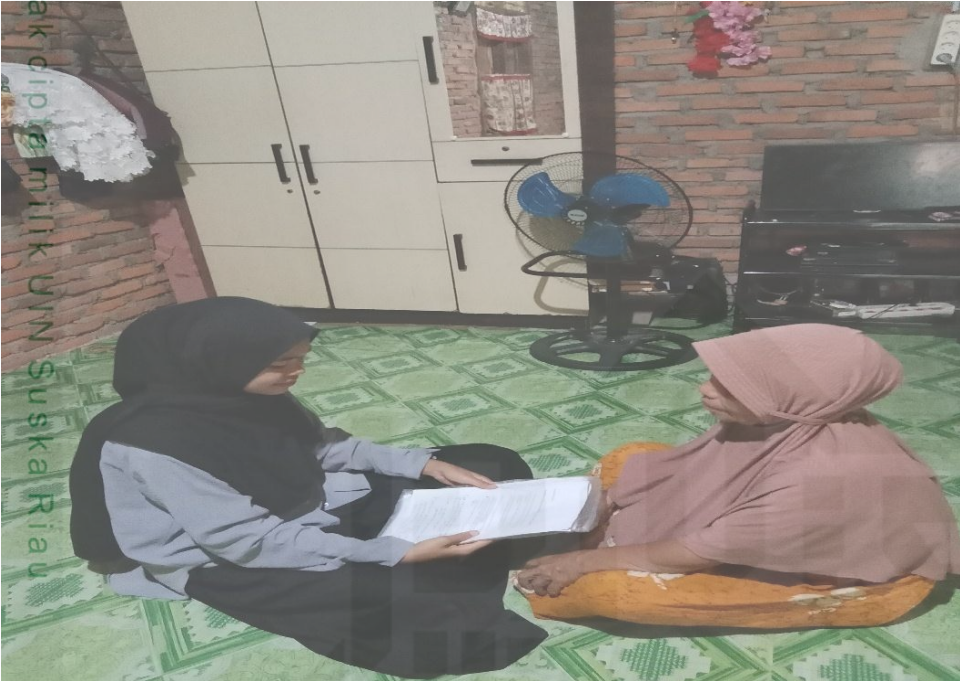
Wawancara dengan ibu Masito Lubis selaku orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan ibu Singgar Hasibuan selaku orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



Wawancara dengan ibu Nur Anita selaku orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Jihan Kartini Hasibuan salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



Wawancara dengan Hanifa Pasaribu salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Mei Arvita salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



Wawancara dengan Nur Lela Hasibuan salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Lanniari Hasibuan Pembina Asrama Pondok Pesantren Al-Hakimiyah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RIWAYAT PENULIS



Minnida Sari Pasaribu, lahir di Desa Horuon pada tanggal 15 Oktober 2002. Anak kesatu dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm. Juntar Pasaribu dan Ibunda Maslan Hasibuan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD 0408 batang sosa, lulus pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Mts.S Al-Hakimiyah Paringgonan, dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAS Al-Hakimiyah Paringgonan, lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Lubuk Jawi, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Selanjutnya penulis mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk mengajar mata Pelajaran Fikih.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah di Kabupaten Padang Lawas" di bawah bimbingan bapak Dr. H. Saipuddin, Lc, M.Ag.